

Penyuluhan di UKM “Alvia” Produksi Kripik tentang Perizinan dan Display Produk Desa Temenggungan Kecamatan Krejengan Probolinggo

Moh. Samsul Arifin*¹

¹Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Zainul Hasan, Indonesia

*e-mail: mohsamsularifin70@gmail.com¹

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat di UKM Alvia di desa Temenggungan Probolinggo dapat disimpulkan bahwa UKM Alvia membutuhkan perizinan dan kemasan yang lebih menarik lagi. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan sosialisasi kepada IKM/UKM Alvia bagaimana mengurus perizinan guna memperlancar hasil produksinya dan mengembangkannya. Metode yang dilakukan yaitu melalui ceramah, diskusi dan pendampingan yang dilakukan secara tatap muka melalui demonstrasi, pemberian materi dan display produk. Hasil dari kegiatan ini mendapat tanggapan yang positif oleh pemilik UKM Alvia dan sangat membantu untuk memperlancar usahanya yang sebelumnya belum pernah mengurus izin saat ini sudah bisa mengurus izin dan penjelasan tentang display produk yang bagus khususnya pemilik UKM Alvia Desa Temenggungan Krejengan Probolinggo.

Kata kunci: Penyuluhan, Produksi Kripik, UKM Alvia

Abstract

Community service activities at UKM Alvia in the village of Temenggungan Probolinggo, it can be concluded that UKM Alvia need permits and packaging that is even more attractive. The purpose of this activity is to provide socialization counseling to IKM/UKM Alvia how to take care of licensing in order to facilitate the results of their products and develop their business. The method used is through lectures, discussions and mentoring carried out face-to-face through demonstrations, providing material and product displays. The results of this activity received a positive response by the owner of UKM Alvia and it was very helpful to expedite his business who had never previously taken care of a permit, now he is able to take care of a permit and an explanation of good product displays, especially the owner of the Alvia UKM in Temenggungan Village, Krejengan Probolinggo.

Keywords: Chips Production, Counseling, UKM Alvia

1. PENDAHULUAN

Gagasan berdirinya kelompok usaha bersama IKM “Alvia” Desa Temenggungan Kecamatan Krejengan Probolinggo ini berawal dari pemikiran pemuda di lingkungan kami, banyak yang tidak memiliki pekerjaan, untuk itu kami sebagai pemuda di Desa Temenggungan kecamatan Krejengan sepakat untuk mendirikan Kelompok Usaha bersama yang dalam pelaksanaan kegiatannya mengedepankan beberapa aspek :

1. Aspek Sosial.

Aspek sosial yang merupakan tujuan kami dalam pendirian kelompok usaha bersama IKM “Alvia” Desa Temenggungan Kecamatan Krejengan diharapkan dengan berdirinya kelompok usaha ini, Pemuda Desa Temenggungan Kecamatan Krejengan mampu membiayai segala kegiatan atau setidaknya membantu membiayai kegiatan yang sering dilaksanakan kami.

2. Aspek Ekonomi

Dengan adanya usaha bersama ini diharapkan membuka lapangan kerja bagi pemuda sehingga pemuda dapat memiliki penghasilan tetap dan bagi Pemuda Desa Temenggungan Kecamatan Krejengan sendiri diharapkan dapat membantu membiayai pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemuda itu sendiri.

3. Aspek Pendidikan

Kami memilih usaha olahan makanan (Kripik Singkong, Tales, Pisang, dll) sebagai prospek usaha, selain dapat memberikan pendapatan Pemuda Desa Temenggungan Kecamatan

Krejean juga mempertimbangkan pendidikan agar pemuda nantinya dapat mengembangkan bakat dan keterampilannya sehingga mereka nantinya bisa memberikan keterampilannya kepada pemuda-pemuda yang lain.

4. Aspek Pasar.

Saat ini produk makanan diantaranya kripik pisang dan tales sangat diminati oleh masyarakat karena merupakan makanan khas yang masih minim di Probolinggo, selain itu cita rasa yang manis dan renyah sehingga banyak diminati dan dicari oleh masyarakat, baik itu untuk konsumsi sendiri maupun untuk oleh-oleh.

Tanaman pisang dan tales merupakan jenis tanaman yang dapat tumbuh diberbagai daerah, hampir disetiap tempat kita dapat mudah menemukan tanaman ini. Dimana buah dari tanaman ini melimpah ruah. Berdasar dari inilah Kami memilih usaha kripik sebagai prospek usaha.

Saat ini kripik sangat diminati oleh masyarakat karena merupakan makanan khas yang masih minim di Probolinggo, selain itu cita rasa yang manis dan renyah sehingga banyak diminati dan dicari oleh masyarakat, baik itu untuk konsumsi sendiri maupun untuk oleh-oleh.

1.1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Meningkatkan nilai jual dan olahan pisang?
2. Bagaimana Memberdayakan dan mengembangkan UKM?
3. Bagaimana proses legalisasi UKM?

1.2. Tujuan Program PKM

Adapun tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M) yang dilaksanakan di IKM /UKM Alvia sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan sosialisasi kepada IKM/UKM Alvia untuk mengurus perizinan guna memperlancar hasil produknya.
2. Memberikan wawasan dan strategi pengembangan kewirausahaan bagi IKM/UKM Alvia.
3. Mendukung program Desa dalam bidang kewirausahaan Masyarakat.

1.3. Gambaran Umum IKM/UKM Alvia

Kripik merupakan salah satu makanan khas yang ada di Indonesia yang hingga saat ini masih menjadi makanan favorit sebagian besar masyarakat. Selain itu pisang dan singkong mengandung banyak vitamin dan memiliki cita rasa yang nikmat.

1. Bahan baku dan proses pembuatan
 - a. Pisang, Singkong, Tales
 - b. Minyak goreng

Pisang, Singkong, Tales masih menggunakan alat tradisional manual diiris kecil kecil kemudian dimasukkan bumbunya dan digoreng

2. Produksi dalam satu minggu

Dalam setiap minggu memproduksi 200 kg pisang (40 rantang pisang) dan 200 Kg Tales. dalam proses pengolahannya dibantu 8 orang tenaga kerja yang dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing kelompok bertugas sebagai mengupas dan menggoreng dan membungkus.

1.4. Pasar Dan Strategi Pemasaran

1. Sasaran

Sasaran adalah seluruh lapisan masyarakat dan dari berbagai kalangan. Target pasar kami adalah Dinas-dinas yang ada dikabupaten Probolinggo, pusat oleh-oleh dan pertokoan. Dari sasaran tersebut diharapkan produk dapat dikenal secara menyeluruh dan menjadi produk unggulan, sehingga produk semakin meluas dan menyebar ke luar daerah atau provinsi.

2. Strategi pemasaran

- a. Promosi, dengan mengikuti pameran atau kegiatan-kegiatan yang ada diprobolinggo

- b. Penjualan langsung
- c. Memasok barang ke toko-toko atau pusat oleh-oleh Penjualan online

2. METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode sosialisasi dan edukasi secara tatap muka.

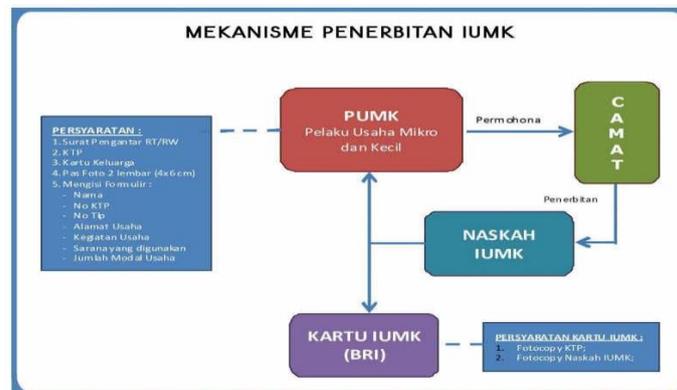
Tahapan sosialisasi yang dilakukan:

a. Tahap I

Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi lapangan ke UKM Alvia pada hari senin tanggal 20 September 2021 bertujuan untuk mengatur jadwal dan pemberian Penyuluhan di UKM Alvia Desa Temenggungan Kecamatan Krejengan

b. Tahap II

Pelaksanaan sosioalisasi dan penyuluhan dilakukan pada hari Selasa Tanggal 21 September 2021 tentang pemberian edukasi dan pemaparan secara langsung tentang penjelasan mengenai cara dan proses perizinan sesuai dengan Gambar 1.



Gambar 1. Cara dan proses perizinan

Dengan melakukan observasi ditempat UKM Alvia Temenggungan kepada Pemilik UKM Alvia merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini pemateri menjelaskan secara langsung proses perijinan UMKM kepada pihak Ukm Alvia didesa Temenggungan Kecamatan Krejengan tentang penyuluhan Perizinan dan display produk di UKM Alvia yaitu Tutorial berupa demonstrasi Penjelasan tentang sistematika rangkaian Evaluasi dan pendampingan dari pelatih dan pendamping.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi dan penyuluhan diUKM Alliya bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi tentang bagaimana proses perizinan. kegiatan tersebut dimulai dengan tutorial berupa demonstrasi penjelasan tentang bagaimana proses perizinan dan display produk serta evaluasi.

Media yang digunakan pada kegiatan penyuluhan ini menggunakan tatap muka langsung dengan penjelasan disusun secara ringkas dan menarik sehingga mudah dipahami ketika materi disampaikan. Pemilik UKM Alvia dan Pegawainya sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut terlihat dari rasa ingin tahu sehingga terjadi sesi tanya jawab. Pemateri memberikan penjelasan dan pemahaman terkait materi yang disampaikan.

Hasil kegiatan penyuluhan diperoleh dari umpan balik dari pemilik dan pegawai yang sudah menunjukkan kephahaman bagaimana mengurus ijin dan cara display produk yang menarik. Berikut foto dokumentasi dari kegiatan penyuluhan:



Gambar 2. Proses Pembuatan Produk



Gambar 3. Sosialisasi dan Penyuluhan



Gambar 4. Contoh Produk

Manfaat proses perizinan yaitu:

- a. Lebih mudah menjalin kerja sama
Dengan memiliki IUMK maka sebuah usaha mikro dan kecil memiliki tanda legalitas resmi, sehingga dapat memberikan kepercayaan bagi rekan atau calon partner bisnisnya serta sebagai kekuatan usaha.
- b. Legalitas
IUMK merupakan bentuk legalitas resmi yang mendapatkan pengakuan sah dari berbagai pihak dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, dimana menunjukkan kepatuhan pelaku UKM terhadap hukum yang berlaku.

- c. Nilai tambah untuk akses permodalan
Salah satu dokumen yang digunakan sebagai syarat pengajuan pinjaman modal usaha di bank adalah dokumen perijinan resmi. Dan IUMK merupakan surat yang menyatakan legalitas suatu usaha. Dengan demikian maka pengusaha dapat mengajukan pinjaman dengan mudah.
- d. Lokasi usaha yang terlindungi
Para pelaku UKM yang memiliki IUMK akan mendapatkan jaminan hukum, keamanan, dan perlindungan lokasi usaha.
- e. Pengembangan usaha
Dengan memiliki IUMK maka pengusaha mikro dan kecil akan mendapatkan pendampingan dan pengembangan usaha dari pihak yang terkait. Mereka akan mendapatkan pemberdayaan dan dukungan pemerintah dalam mengikuti berbagai program UKM.

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan di UKM Alliya dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat tentang proses perizinan dan display produk bertujuan untuk Memberikan penyuluhan sosialisasi kepada IKM/UKM Alvia untuk mengurus perizinan guna memperlancar hasil produknya, Memberikan wawasan dan strategi pengembangan kewirausahaan bagi IKM/UKM Alvia dan Mendukung program Desa dalam bidang kewirausahaan Masyarakat Kebanyakan masyarakat yang mempunyai UKM di wilayah kecamatan krejengan Kabupaten Probolinggo. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para pelaku UKM khususnya UKM alvia yang belum paham tentang pengurusan perizinan diharapkan agar mendapat kucuran modal dan legalitas yang sah dari pemerintah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, atas kesempatan serta kerjasamanya dalam melaksanakan pengabdian masyarakat ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian ini dan Ketua UKM Alvia yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A., & Utomo, M. N. (2017). Kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13(2), 99-118.
- Arrum, D. A. (2019). Kepastian Hukum Dalam Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission) di Indonesia. *Jurist-Diction*, 2(5), 1631-1654.
- Artikasari, M. D. (2019). Penguatan Umkm Melalui Kualitas Dan Legalitas Pengusaha Makanan Kota Tegal. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*. 3(2), 152-155
- Febriyantoro, M. T., Harris, I., Sundiman, D., Pradana, M. R., & Lestari, E. (2019). Pelatihan Kewirausahaan dan Peningkatan Kualitas Manajemen dan Tata Kelola Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Lingkungan PKK Tiban Global Batam. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 271-279. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5981>
- Kartikasari, M. D. (2019). Penguatan Umkm Melalui Kualitas Dan Legalitas Pengusaha Makanan Kota Tegal. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*. 3(2), 152-155. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i2.389>
- Kusmanto, H., & Warjio, W. (2019). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 4(2), 103-108.

- Kusmanto, H., Warjito. 2019. Pentingnya Legalitas Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. UPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Vol 11(2), 320-327
- Nirwana, D. C., Muhammadiyah, M., & Hasanuddin, M. (2017). Peran Pemerintah Dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Enrekang. *KOLABORASI: JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 3(1), 1-14.
- Yohanna, L. (2016). Upaya Peningkatan Usaha Masyarakat Melalui Pengurusan Perizinan Usaha dan Merek. *Jurnal Surya: Seri Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 73-78.